

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS NASKAH PIDATO
MELALUI TEKNIK *MODELLING* DENGAN PENDEKATAN
KONTEKSTUAL PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 SAPEKEN**

oleh

Rizatul Faulyna Madie, Nim 1912011051

Jurusan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah

ABSTRAK

keterampilan menulis naskah pidato siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sapeken melalui penerapan teknik modelling dengan pendekatan kontekstual. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya kemampuan siswa dalam menulis pidato akibat penggunaan metode pembelajaran konvensional yang kurang melibatkan siswa secara aktif. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik modelling digunakan untuk memberikan contoh konkret dalam pembelajaran, sedangkan pendekatan kontekstual dimanfaatkan untuk mengaitkan materi dengan pengalaman nyata siswa agar pembelajaran lebih bermakna. Data dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, tes unjuk kerja, dan angket respons siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis pidato dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, mayoritas siswa memberikan respons cukup positif, sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan dengan mayoritas siswa memberikan respons positif hingga sangat positif. Rata-rata skor keterampilan menulis siswa juga meningkat secara signifikan. Dengan demikian, penerapan teknik modelling dengan pendekatan kontekstual terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis naskah pidato siswa. Penelitian ini merekomendasikan penggunaan teknik tersebut dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah.

Kata Kunci: menulis naskah pidato, teknik modelling

**IMPROVING SPEECH WRITING SKILLS THROUGH MODELLING
TECHNIQUES WITH A CONTEXTUAL APPROACH FOR CLASS VIII SMP
NEGERI 1 SAPEKEN**

By

Rizatul Faulyna Madie, NIM 1912011051

Indonesia and Regional Literature Department

ABSTRACT

This study aims to improve the speech script writing skills of eighth-grade students at SMP Negeri 1 Sapeken through the implementation of modelling techniques combined with a contextual approach. The background of the study is rooted in the students' low writing performance, which is largely due to the use of conventional teaching methods that do not actively involve students in the learning process. This research adopts a classroom action research (CAR) design, conducted in two cycles, each consisting of planning, action, observation, and reflection. The modelling technique was used to provide students with concrete examples of speech writing, while the contextual approach was applied to link the material to real-life experiences, making learning more meaningful. Data were collected through observation, documentation, performance-based writing tests, and student response questionnaires. The results indicate a significant improvement in students' speech writing skills from cycle I to cycle II. In the first cycle, most students gave moderately positive responses, while in the second cycle, the majority gave positive to very positive responses. Students' writing scores also improved substantially. The findings suggest that modelling techniques combined with a contextual approach are effective in enhancing students' speech writing skills. The study recommends applying this approach in Indonesian language instruction.

Keywords: writing skills, speech script, modelling technique